

Pedoman Observasi

No.	Objek yang di observasi	Keterangan
1.	Gambaran umum lokasi penelitian	a. Letak dan lokasi penelitian b. Keadaan geografis lokasi penelitian c. Keadaan demografis lokasi penelitian
2.	Pemaknaan Trinitas dalam praktik nyanyian “Aku Percaya” di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Filadelfia	a. Ibadah hari minggu b. Tata Ibadah

Pedoman Wawancara

a. Majelis Gereja

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang Trinitas?
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang nyanyian jemaat?
3. Menurut Bapak/Ibu, apa fungsi dari nyanyian jemaat?
4. Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai syair nyanyian “Aku percaya” pada ayat 1, 2 dan 3?
5. Menurut bapak Ibu apa yang menyebabkan nyanyian “Aku Percaya” dalam Kidung Jemaat 280 tidak dinyanyikan secara keseluruhan dalam ibadah di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Filadelfia?

b. Anggota Jemaat

3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang Trinitas?
4. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang nyanyian jemaat?
5. Menurut Bapak/Ibu, apa fungsi dari nyanyian jemaat?
6. Apa yang bapak/ibu pahami mengenai syair nyanyian “Aku percaya” pada ayat 1, 2, dan 3?
7. Menurut bapak Ibu apa yang menyebabkan nyanyian “Aku Percaya” dalam Kidung Jemaat 280 tidak dinyanyikan secara keseluruhan dalam ibadah di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Filadelfia?

Hasil Observasi

No.	Objek yang di observasi	Keterangan	Hasil Observasi
1.	Gambaran umum lokasi penelitian	<p>a. Letak dan lokasi penelitian</p> <p>b. Keadaan geografis lokasi penelitian</p> <p>c. Keadaan demografis lokasi penelitian</p>	<p>a. Penelitian ini dilakukan di GTM Jemaat filadelfia yang terletak di desa kakullasan, kec. Tommo, kab. Mamuju.</p> <p>b. Sebagian besar mata pencaharian penduduk di desa tersebut yaitu dibidang pertanian dan peternak.</p> <p>c. Secara demografis, GTM jemaat Filadelfia berjumlah 103 KK yang beranggotakan 462 jiwa</p>
2.	Pemaknaan Trinitas dalam Praktik Nyanyian "Aku Percaya" di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Filadelfia	Ibadah hari minggu pada tanggal 2 Juni 2024	Nyanyian "Aku percaya" pada ibadah hari minggu tidak dinyanyikan secara keseluruhan.

Transkrip Wawancara

1. Informan Pertama

Nama : Pnt.Yotam

Jabatan dalam Jemaat : Ketua Majelis

Usia : 52 tahun

Pekerjaan : Petani

No. HP : 082347968783

Hari/Tanggal : Minggu/ 2 Juni 2024

Pertanyaan nomor 1 dibangun dari teori Warfield, B. J Boland dan R.C

Sproul tentang Trinitas

Pertanyaan nomor 2-5 dibangun dari teori Abineno dan Martin Luther

tentang Nyanyian Jemaat

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang Trinitas?	Menurut saya ya Trinitas itu Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus.	Trinitas adalah Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus.
2.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang nyanyian jemaat?	Nyanyian jemaat adalah bagian dari memuji Tuhan. Jadi memuji Tuhan itu berdasarkan lagu-lagu yang	Nyanyian jemaat adalah bagian dari pujian kepada Tuhan.

		telah disiapkan hamba-hamba Tuhan.	
3.	Menurut Bapak/Ibu, apa fungsi dari nyanyian jemaat?	Fungsi nyanyian jemaat yaitu untuk menyembah Tuhan.	Fungsi dari nyanyian jemaat adalah sebagai sarana untuk menyembah Tuhan.
4.	Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai syair nyanyian "Aku percaya" pada ayat 1, 2 dan 3?	Nyanyian "Aku Percaya" dalam kidung jemaat 280 ayat 1 adalah nyanyian yang sangat tepat untuk nyanyian respon firman dengan alasan bahwa kita sudah percaya bahwa karena sabda firman kita sudah kenal. Jadi ayat 1 sangat tepat untuk dinyanyikan sebagai respon firman. Kemudian ayat yang kedua, yang yang menceritakan bahwa Yesus telah disalibkan dan telah	Syair pada ayat 1 berisi tentang Allah Bapa yang Kekal, ayat yang kedua tentang Putra TunggalNya dan ayat ketiga tentang Roh Kudus.

		<p>bangkit dari antara orang mati. Kemudian ayat yang ketiga nyanyian yang sangat tepat menurut saya untuk dinyanyikan sebagai nyanyian sebelum pembacaan firman Tuhan karena kita percaya bahwa jika Roh Kudus mendiami hati kita maka firman Tuhan akan menjadi bagian dalam hati dan pikiran kita.</p>	
5.	<p>Menurut bapak Ibu apa yang menyebabkan nyanyian “Aku Percaya” dalam Kidung Jemaat 280 tidak dinyanyikan secara keseluruhan dalam ibadah di</p>	<p>Yang selama ini terjadi KJ.280 ini kadang dinyanyikan berdasarkan hari raya besar gerejawi. Misalnya di ayat 2 itu kadang dinyanyikan pada minggu-minggu sengsara karena menyangkut kesengsaraan Tuhan Yesus di golgota.</p>	<p>Nyanyian “Aku Percaya” dalam Kidung jemaat 280 dinyanyikan berdasarkan hari raya besar gerejawi. Ayat 2 biasanya dinyanyikan di minggu-minggu</p>

	Gereja Toraja Mamasa Jemaat Filadelfia?	Kemudian, pada peringatan hari keturunan Roh Kudus, ya kadang dinyanyikan hanya ayat 3 karena itu hanya menyangkut tentang keturunan Roh Kudus. Nyanyian ini biasa juga dinyanyikan sebagai respon setelah khotbah. Itu alasan kami sehingga kadang terjadi seperti itu.	sengsara, kemudian ayat 3 biasanya dinyanyikan pada saat hari keturunan Roh Kudus.
--	--	--	--

2. Informan Kedua

Nama : Pnt. Yuliana Sogen

Usia : 54 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Jabatan dalam Jemaat : Majelis (Bidang kesenian)

No. HP : 0853311052166

Hari/Tanggal : Selasa/ 4 Juni 2024

Pertanyaan nomor 1 dibangun dari teori Warfield, B. J Boland dan R.C Sproul tentang Trinitas

Pertanyaan nomor 2-5 dibangun dari teori Abineno dan Martin Luther

tentang Nyanyian Jemaat

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang Trinitas?	Trinitas itu terdiri dari Allah Bapa, Yesus, dan Roh Kudus. Keselamatan kita tidak ada artinya dari Allah jika tidak dilaksanakan Yesus Kristus. Itukan itu mandat dari Allah dilaksanakan Yesus Kristus. Namun tidak langsung Yesus Kristus tapi melalui penguatan Roh Kudusnya.	Trinitas terdiri dari Allah Bapa, Yesus, dan Roh Kudus. Allah Bapa memberikan mandat kepada Yesus Kristus untuk menyelamatkan manusia melalui penguatan Roh Kudus.
2.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang nyanyian jemaat?	Nyanyian jemaat artinya yang bisa kita lagukan sebagai warga jemaat untuk mengakui segala karya Tuhan dalam kehidupan ini. Semua jemaat bisa melagukan itu karena semua	Nyanyian jemaat adalah nyanyian yang bisa dinyanyikan jemaat, untuk merespon keselamatan sebagai anugerah yang

		berhak untuk mendapatkan keselamatan, untuk merespon baik anugerah Tuhan dalam hidup pribadi-pribadi.	diberikan Allah dalam hidup setiap pribadi.
3.	Menurut Bapak/Ibu, apa fungsi dari nyanyian jemaat?	Fungsi menyanyi itu memang bagian dari pencerahan hati dan jiwa, maksudnya lebih menyemangatkan. Fungsi lain juga segala pergumulan bisa hilang dari benak-benak pikiran kita, menyegarkan pikiran, membuat iman kita sehat, mendatangkan kesehatan iman dan jasmani.	Nyanyian jemaat berfungsi sebagai pencerahan hati dari segala bentuk pergumulan, menyegarkan pikiran dan mendatangkan kesehatan jasmani serta rohani.
4.	Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai syair nyanyian "Aku	Pemahaman saya tentang nyanyian ini yaitu nyanyian pengakuan kepada Allah Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Sebnarnya ayat tiga disini	Nyanyian "Aku Percaya adalah nyanyian pengakuan kepada

	percaya" pada ayat 1, 2 dan 3?	adalah kesimpulannya yaitu Roh Kudus. Otomatis kalau sudah melalui Allah Bapa, Putra, lalu Roh Kudus.	Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus.
5.	Menurut bapak Ibu apa yang menyebabkan nyanyian "Aku Percaya" dalam Kidung Jemaat 280 tidak dinyanyikan secara keseluruhan dalam ibadah di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Filadelfia?	Kalau dilagukan ini biasa orang berpikir terlalu panjang, ya lebih baik hanya di ayat 3 karena itu adalah kesimpulan dari nyanyian ini yaitu melalui Roh Kudus. Otomatis kalau sudah melalui Allah Bapa dan Putra. Kalau boleh sekalian hanya ayat 3 saja, kata penutupnya saja, tersimpul di Roh Kudus.	Alasan nyanyian ini tidak dinyanyikan secara keseluruhan adalah nyanyian ini terlalu panjang. Nyanyian ini memiliki kesimpulan di ayat yang ketiga, oleh karena itu nyanyian ini sebaiknya hanya ayat ketiga yang dinyanyikan.

3. Informan Ketiga

Nama : Pdt. Rudi Siswanto S. Th.

Jabatan dalam Jemaat : Pendeta jemaat

Pekerjaan : Pendeta jemaat

Usia : 49 tahun

No. HP : 081380047786

Hari/Tanggal : Minggu/ 2 Juni 2024

Pertanyaan nomor 1 dibangun dari teori Warfield, B. J Boland dan R.C Sproul tentang Trinitas

Pertanyaan nomor 2-5 dibangun dari teori Abineno dan Martin Luther tentang Nyanyian Jemaat

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang Trinitas?	Ini kan dogma, dan ini tidak bisa salah. Dogma tentang Ketritunggalan Allah biasa banyak orang yang memberikan contoh dan inilah yang susah dipahami secara manusia seperti uap air es. Kalau orang salah memahami, pasti ada yang	Trinitas adalah dogma tentang ketritunggalan yang biasanya dianalogikan seperti uap es. Trinitas adalah ajaran tentang Allah yang memiliki tiga

		<p>bilang orang Kristen percaya bahwa Tuhan itu tiga. Jadi, Tuhan itu satu, Allah Bapa sebagai pencipta, Allah Anak sebagai penyelamat dan Roh Kudus sebagai penolong.</p>	<p>pribadi yaitu Bapa sebagai pencipta, Anak sebagai penyelamat, dan Roh Kudus sebagai penolong, namun ketiga pribadi ini adalah satu.</p>
2.	<p>Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang nyanyian jemaat?</p>	<p>Kita di GTM sudah memiliki 9 buku, mestinya nyanyian ini selalu diangkat sebagai pujian kepada Tuhan karena dengan adanya 9 buku ini bisa memperkaya diri, memperkaya jemaat untuk mengenal lagu-lagu. Nyanyian jemaat itu pujian kepada Tuhan.</p>	<p>Gereja Toraja Mamasa sudah memiliki 9 buku nyanyian, harusnya nyanyian ini harus selalu dinyanyikan sebagai pujian kepada Tuhan, karena dengan adanya ke sembilan buku ini bisa memperkaya jemaat</p>

			untuk mengenal lagu-lagu.
3.	Menurut Bapak/Ibu, apa fungsi dari nyanyian jemaat?	Saya kira fungsinya itu adalah penyembahan kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh. Makanya kita harus menyanyi dengan sungguh-sungguh.	Fungsi nyanyian jemaat adalah sebagai penyembahan kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh.
4.	Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai syair nyanyian "Aku percaya" pada ayat 1, 2 dan 3?	Lagu ini kan berbicara tentang Trinitas, jadi 3 ayat ini di bagi dalam 3 pribadi itu yaitu Allah Bapa pada ayat yang pertama, kemudian disusul Anak atau Yesus, lalu Roh Kudus ayat yang ketiga.	Nyanyian "Aku Percaya" berbicara tentang ketiga pribadi Trinitas, yaitu ayat yang pertama, yaitu Allah Bapa, ayat yang kedua yaitu tentang Yesus, kemudian ayat yang ketiga yaitu tentang Roh Kudus.

5.	<p>Menurut bapak Ibu apa yang menyebabkan nyanyian “Aku Percaya” dalam Kidung Jemaat 280 tidak dinyanyikan secara keseluruhan dalam ibadah di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Filadelfia?</p>	<p>Selalu saya sampaikan kepada majelis jemaat tapi mungkin tidak sampai disana pemikirannya, bahwa sebenarnya penggunaan nyanyian dari setiap akta harus di alami karena kadang saya liat juga sebagai nyanyian respon setelah khotbah. Nyanyian ini memang biasa tidak dinyanyikan secara lengkap, biasa orang ambil ayat 1 dan 3. Sepertinya nyanyian ini dinyanyikan tidak lengkap karena durasi ibadah akan lama atau diliat dari kata-katanya yang berhubungan dengan renungan.</p>	<p>Nyanyian “Aku Percaya” biasanya dinyanyikan sebagai respon firman (khotbah). Jika nyanyian ini dinyanyikan hanya satu ayat sebaiknya ayat 3 saja, karena ayat 3 adalah kesimpulan. Alasan lain nyanyian ini dinyanyikan tidak lengkap karena durasi waktu ibadah dan lirik dari nyanyian disesuaikan dengan khotbah.</p>
----	---	---	---

4. Informan Keempat

Nama : Rerung

Jabatan dalam Jemaat : Ketua III PPGTM Klasis Klasis Tommo (Anggota Jemaat)

Pekerjaan : Petani

Usia : 40 tahun

No. HP : 085333170088

Hari/Tanggal : Senin/ 3 Juni 2024

Pertanyaan nomor 1 dibangun dari teori Warfield, B. J Boland dan R.C Sproul tentang Trinitas

Pertanyaan nomor 2-5 dibangun dari teori Abineno dan Martin Luther tentang Nyanyian Jemaat

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang Trinitas?	Yang saya pahami tentang Trinitas adalah bagaimana Allah mewujudkan kasihNya kepada umatNya.	Trinitas adalah cara Allah mewujudkan kasihNya kepada umatNya.
2.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang nyanyian jemaat?	Nyanyian jemaat itu bisa mewakili kita, hati kita dalam berbagai situasi untuk datang kepada Tuhan.	Nyanyian jemaat adalah sarana untuk datang kepada

			Tuhan dalam situasi apapun.
3.	Menurut Bapak/Ibu, apa fungsi dari nyanyian jemaat?	Dalam jemaat khususnya di Gereja Toraja Mamasa, nyanyian jemaat itu tidak bisa dipisahkan dari ibadah-ibadah. Dalam liturgi rumah tangga, ibadah di gereja pasti ada nyanyian.	Fungsi nyanyian jemaat yaitu digunakan dalam ibadah, karena nyanyian tidak dapat dipisahkan dari ibadah-ibadah.
4.	Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai syair nyanyian "Aku percaya" pada ayat 1, 2 dan 3?	Kalau nyanyian ini yaa nyanyian tentang pengakuan, ayat 1 tentang Bapa, ayat 2 tentang Yesus, ayat 3 tentang Roh Kudus.	Syair nyanyian "Aku Percaya" pada ayat 1 berbicara tentang Bapa, ayat 2 berbicara tentang Yesus, dan ayat 3 berbicara tentang Roh Kudus.
5.	Menurut bapak Ibu apa yang menyebabkan nyanyian "Aku	Alasan nyanyian ini tidak dinyanyikan secara keseluruhan kemungkinan karena tidak memahami	Alasan nyanyian "Aku Percaya" tidak dinyanyikan secara lengkap karena

Percaya" dalam Kidung Jemaat 280 tidak dinyanyikan secara keseluruhan dalam ibadah di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Filadelfia?	makna dari nyanyian ini, biasa juga karena faktor waktu supaya ibadah bisa tidak terlalu lama sehingga memilih lagu hanya satu ayat. Tapi yang utama itu karena tidak memahami.	tidak memahami makna dari nyanyian ini dan durasi waktu beribadah.
---	---	--

5. Informan Kelima

Nama : SURIANTI SARIPi BULAWAN

Jabatan dalam Jemaat : PENGURUS PAR GTM (ANGGOTA JEMAAT)

Usia : 29 TAHUN

Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA DAN MAHASISWA

No. HP : 081354400581

Hari/Tanggal : KAMIS/ 6 JUNI 2024

Pertanyaan nomor 1 dibangun dari teori Warfield, B. J Boland dan R.C Sproul tentang Trinitas

Pertanyaan nomor 2-5 dibangun dari teori Abineno dan Martin Luther tentang Nyanyian Jemaat

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang Trinitas?	Saya kurang paham Trinitas, <i>aka to disanga Trinitas oo</i> (Apa itu Trinitas).	Tidak memahami Trinitas.
2.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang nyanyian jemaat?	Nyanyian jemaat itu seperti puji-pujian kepada Tuhan.	Nyanyian jemaat adalah puji-pujian kepada Tuhan.
3.	Menurut Bapak/Ibu, apa fungsi dari nyanyian jemaat?	Fungsinya itu ya seperti ungkapan hati kita kepada Tuhan, yang diungkapkan lewat puji-pujian.	Fungsi nyanyian jemaat adalah sebagai ungkapan hati kepada Tuhan melalui puji-pujian.
4.	Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai syair nyanyian "Aku percaya" pada ayat 1, 2 dan 3?	Kalau menurut saya, ayat 1 yaitu tentang kepercayaan kepada Allah Bapa, ayat 2 tentang penderitaan Yesus di gologota, dan ayat 3 tentang kepercayaan kepada Roh Kudus.	Ayat 1 tentang Allah Bapa, ayat 2 tentang Yesus dan ayat 3 tentang Roh Kudus.

5.	<p>Menurut bapak Ibu apa yang menyebabkan nyanyian “Aku Percaya” dalam Kidung Jemaat 280 tidak dinyanyikan secara keseluruhan dalam ibadah di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Filadelfia?</p>	<p>Kalau saya lihat ini nyanyian “Aku Percaya” sebagai nyanyian respon terhadap firman Tuhan seperti dalam ibadah. Biasa juga nyanyian ini sering dinyanyikan di ibadah kumpulan sebagai nyanyian respon kalau sudah khotbah. Alasan nyanyian tidak dinyanyikan semua itu tergantung dari Majelis, karena yang menentukan nyanyian itu Majelis, kami jemaat hanya mengikuti apa yang dipilih majelis kemudian dinyanyikan, saya tidak tahu apakah memang harus dinyanyikan semua atau tidak. Nyanyian ini memang biasa dinyanyikan ayat 1 dan</p>	<p>Nyanyian “Aku Percaya” adalah nyanyian respon terhadap firman Tuhan dalam ibadah. Alasan nyanyian ini tidak dinyanyikan secara lengkap, mengikuti pelayan firman (majelis).</p>
----	---	---	--

		<p>2, kadang juga hanya ayat 1.</p> <p>Tapi bagi saya itu tergantung dari majelis yang menentukan lagu dalam memimpin ibadah.</p>	
--	--	---	--